

SKRIPSI

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN, KEJADIAN SAKIT DAN
SANITASI LINGKUNGAN (AIR DAN RUMAH SEHAT)
DENGAN KATEGORI STUNTING PADA BALITA USIA 6-24
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBATU
KABUPATEN GARUT**



Penulis

DINNA YUSIGANIA

NIM: 011811133032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN, KEJADIAN SAKIT DAN
SANITASI LINGKUNGAN (AIR DAN RUMAH SEHAT)
DENGAN KATEGORI STUNTING PADA BALITA USIA 6-24
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBATU
KABUPATEN GARUT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan tahap sarjana Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

DINNA YUSIGANIA
NIM: 011811133032

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 27 Desember 2022

Pembimbing I



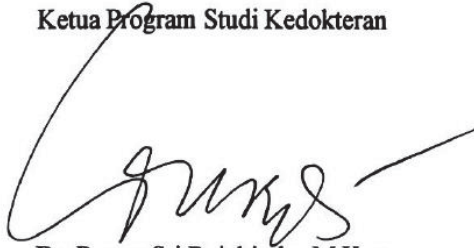
Linda Dewanti, dr., M.Kes, MHSc, Ph.D
NIP. 196712271997022001

Pembimbing II



Dr. Ahmad Suryawan, dr., SpA(K)
NIP. 196701091997011003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.
NIP 197506122005012003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Kampus A Jalan Mayjen Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60131
Telepon. 031-5020251, 031-5030253 Faks. 031-5022472
Website : <http://www.fk.unair.ac.id>, Email : dekan@fk.unair.ac.id

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN, KEJADIAN SAKIT DAN SANITASI LINGKUNGAN (AIR
DAN RUMAH SEHAT) DENGAN KATEGORI STUNTING PADA BALITA USIA 6-24 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBATU KABUPATEN GARUT

Oleh:

Dinna Yusigania Sunandar

NIM 011811133032

Disetujui dan diterima setelah diuji oleh

Tim penguji Program Studi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Surabaya, 19 Desember 2022

Menyetujui,

Ketua Penguji

Dr. Widati Fatmaningrum, dr., M.Kes., Sp.GK
NIP. 196601081997022001

Pembimbing Utama

Linda Dewanti, dr., M.Kes., MHSc., Ph.D

NIP. 196712271997022001

Pembimbing Serta

Dr. Ahmad Suryawan., dr., Sp.A (K)

NIP. 196701091997011003

PERNYATAAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dinna Yusigania
NIM : 011811133032
Program Studi : Kedokteran
Angkatan : 2018 (Reguler)
Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Asupan Makanan, Kejadian Sakit dan Sanitasi Lingkungan (Air dan Rumah Sehat) Dengan Kategori Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatuh Kabupaten Garut

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 18 Desember 2022

Yang menyatakan



(Dinna Yusigania)

0118111330332

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Asupan Makanan, Kejadian Sakit dan Sanitasi Lingkungan (Air dan Rumah Sehat) Dengan Kategori Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut”. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi Kedokteran.
2. Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes selaku ketua program studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan program studi Kedokteran.
3. Linda Dewanti, dr., M.Kes, MHSc, Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Dr. Ahmad Suryawan, dr., SpA(K) selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi
5. Dr. Widati Fatmaningrum, dr., M.kes., Sp.GK selaku penguji yang telah memberikan evaluasi, saran, dan waktu dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Seluruh staf dan tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang membantu saya dalam pengurusan skripsi.
7. Seluruh keluarga saya, terutama orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi tak terbatas dalam proses penyelesaian studi ini.
8. Teman-teman program studi kebidanan dan kedokteran angkatan 2018 Universitas Airlangga yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan selama pengerjaan skripsi saya.
9. Teman-teman SMP dan SMA saya yang senantiasa menemani dan memberikan motivasi selama masa studi saya.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang ikut andil

dalam membantu pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi saya jauh dari kata sempurna, namun saya berharap sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya

Surabaya, 18 Desember 2022

Penulis

RINGKASAN

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki permasalahan kompleks terutama dalam masalah gizi. Gizi di Indonesia atau negara berkembang lain ternyata memiliki kasus gizi yang berbeda dengan negara maju, yaitu Indonesia memiliki masalah gizi ganda. Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Keadaan ini terjadi akibat dari faktor lingkungan dan faktor manusia (host) yang didukung oleh kekurangan asupan zat-zat gizi (MCA - Indonesia, 2014). Kekurangan gizi/stunting terhadap perkembangan otak sangat merugikan performance anak. Perkembangan otak anak pada masa golden period (0 – 3 tahun), akan menyebabkan sel otak tidak tumbuh sempurna. Hal ini disebabkan karena 80-90% jumlah sel otak terbentuk semenjak masa dalam kandungan sampai usia 2 tahun. Apabila gangguan tersebut terus berlangsung maka akan terjadi penurunan skor tes IQ sebesar 10-13 point.

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik korelasi dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh balita dengan stunting (6-24 bulan) di wilayah kerja puskesmas cibatu kabupaten Garut pada tahun 2022 dengan jumlah 99 orang. Besar sample pada penelitian ini adalah semua balita dengan stunting (6-24 bulan) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sanitasi lingkungan, asupan makanan dan kejadian sakit, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah stunting. Instrumen penelitian berupa Fat secret, DKBM, Porsimetri, kuesioner, dan buku KIA dengan teknik analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis korelasi berganda.

Hasil dari penelitian menjelaskan hubungan antara asupan makanan, sanitasi lingkungan, dan kejadian sakit infeksi terhadap kategori stunting di wilayah kerja puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. AKG cukup sebanyak 17 balita dengan persentase 18,9 % dan balita dengan AKG kurang sebanyak 73 balita dengan persentase 81,1 %. Untuk kriteria AKG cukup lebih dari 80%. Sumber air minum

menunjukkan bahwa responden yang mengkonsumsi air minum rebusan sebanyak 49 responden dengan persentase 54,4%, untuk perilaku mencuci tangan 58 responden sudah menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan persentase 64,4%, kemudian pada 55 responden selalu menggunakan tudung saji dengan persentase 61,1%, sebanyak 32 responden selalu menutup tempat sampah dan membuangnya sebanyak 2 kali dalam satu minggu dengan persentase 35,6%, 39 responden memenuhi syarat pada kepadatan rumah dengan persentase 43,3%, sedangkan pada kebiasaan merokok didalam rumah terdapat 79 responden dengan persentase 87,7%, dapur terpisah dari ruangan utama pada 45 responden dengan persentase 50%, luas ventilasi yang memenuhi pada 51 responden dengan persentase 56,7%, kemudian untuk penggunaan kompor paling tinggi yang memenuhi syarat pada 55 responden dengan persentase 61,1%. Balita dengan kejadian sakit kurang dari 3 kali dalam 3 bulan terakhir sebanyak 32 balita dengan persentase 35,6 % dan balita dengan kejadian sakit lebih dari sama dengan 3 kali dalam 3 bulan terakhir sebanyak 58 balita dengan persentase 64,4 %. Balita dengan stunting pendek sebanyak 64 balita dengan persentase 71,1 % dan balita dengan stunting sangat pendek sebanyak 26 balita dengan persentase 28,9 %. Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar dilakukannya penelitian yang lebih lanjut terkait faktor lain yang dapat berpengaruh pada kategori stunting dan upaya untuk menurunkan angka kategori stunting.

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki permasalahan kompleks terutama dalam masalah gizi. Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Kekurangan gizi/stunting terhadap perkembangan otak sangat merugikan performance anak. Perkembangan otak anak pada masa golden period (0 – 3 tahun), akan menyebabkan sel otak tidak tumbuh sempurna. Hal ini disebabkan karena 80- 90% jumlah sel otak terbentuk semenjak masa dalam kandungan sampai usia 2 tahun. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik korelasi dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah Seluruh balita dengan stunting (6-24 bulan) di wilayah kerja puskesmas cibatu kabupaten Garut pada tahun 2022 dengan jumlah 99 orang. Besar sample pada penelitian ini adalah semua balita dengan stunting (6-24 bulan) yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Instrumen penelitian berupa Fat secret, DKBM, Porsimetri, kuesioner, dan buku KIA dengan teknik analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis korelasi berganda dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** 1) Kategori stunting dipengaruhi oleh asupan makanan. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *Chis-quare* diperoleh nilai *p-value* 0,020 yang artinya $< 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan dengan kategori stunting. 2) Kategori stunting dipengaruhi oleh sanitasi lingkungan. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *Chis-quare* diperoleh nilai *p-value* $< 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kategori stunting. 3) Kategori stunting dipengaruhi oleh kejadian sakit infeksi. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *Spearman-rho* diperoleh nilai *p-value* 0,021 yang artinya $< 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian sakit infeksi dengan kategori stunting. 4) Kategori stunting dipengaruhi oleh asupan makanan, kejadian sakit, dan sanitasi lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig. F Change sebesar 0,003, yang artinya $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa asupan makanan (X1), kejadian sakit (X2), dan sanitasi lingkungan (X3) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kategori stunting (Y) secara simultan. **Kesimpulan:** 1) Terdapat hubungan antara asupan makanan dengan kategori stunting di wilayah kerja Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. 2) Terdapat hubungan antara kejadian sanitasi lingkungan dengan kategori stunting di wilayah kerja Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. 3) Terdapat hubungan antara kejadian sakit infeksi dengan kategori stunting di wilayah kerja Puskesmas Cibatu Kabupaten Garut. 4) Terdapat hubungan antara asupan makanan, sanitasi lingkungan, dan kejadian sakit infeksi terhadap kategori stunting di wilayah kerja puskesmas Cibatu Kabupaten Garut

Kata Kunci: Asupan Makanan, Sanitasi Lingkungan, Dan Kejadian Sakit Infeksi, Kategori Stunting

ABSTRACT

Background: Indonesia is a developing country that has complex problems, especially in terms of nutrition. Stunting is a chronic nutritional problem caused by insufficient nutritional intake for a long time due to the provision of food that is not in accordance with nutritional needs. Malnutrition/stunting on brain development is very detrimental to children's performance. The development of a child's brain during the golden period (0-3 years), will cause brain cells not to grow perfectly. This is because 80-90% of the number of brain cells is formed since the time in the womb until the age of 2 years. **Methods:** This study is a correlation analytic survey study with a cross sectional design. The research population is all toddlers with stunting (6-24 months) in the working area of the Cibatu Public Health Center, Garut district in 2022 with a total of 99 people. The sample size in this study were all toddlers with stunting (6-24 months) who met the inclusion and exclusion criteria using a sampling technique, namely total sampling. The research instruments were Fat secret, DKBM, Portimetry, questionnaires, and MCH books with data analysis techniques using univariate analysis, bivariate analysis, and multiple correlation analysis with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** 1) The stunting category is influenced by food intake. The results of the analysis using the Chis-square statistical test obtained a p-value of 0.020, which means < 0.05 . So, it can be concluded that there is a significant relationship between food intake and the stunting category. 2) The stunting category is influenced by environmental sanitation. The results of the analysis using the Chis-square statistical test obtained a p-value < 0.05 . So, it can be concluded that there is a significant relationship between environmental sanitation and the stunting category. 3) The stunting category is affected by the incidence of infectious diseases. The results of the analysis using the Spearman-rho statistical test obtained a p-value of 0.021, which means < 0.05 . So, it can be concluded that there is a significant relationship between the incidence of infectious diseases and the stunting category. 4) The stunting category is influenced by food intake, illness, and environmental sanitation. The results of the analysis show that the value of Sig. F Change of 0.003, which means $0.003 < 0.05$. So it can be concluded that food intake (X1), illness (X2), and environmental sanitation (X3) have a significant relationship to the stunting category (Y) simultaneously. **Conclusions:** 1) There is a relationship between food intake and the stunting category in the working area of the Cibatu Health Center, Garut Regency. 2) There is a relationship between environmental sanitation events and the stunting category at the Cibatu Health Center, Garut Regency. 3) There is a relationship between the incidence of infectious diseases and the stunting category in the working area of the Cibatu Health Center, Garut Regency. 4) There is a relationship between food intake, environmental sanitation, and the incidence of infectious diseases to the stunting category in the working area of the Cibatu Public Health Center, Garut Regency

Keywords: Food Intake, Environmental Sanitation, and Incidence of Infection, Stunting Category

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Stunting</i>	7
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Patogenesis.....	6
2.1.3 Dampak <i>Stunting</i>	12
2.1.4 Indikator <i>Stunting</i>	14
2.1.5 Klasifikasi <i>Stunting</i>	15
2.1.6 Faktor Risiko <i>Stunting</i>	15
2.2 Sanitasi Lingkungan	16
2.2.1 Pengertian	16
2.2.2 Ruang Lingkup Sanitasi Lingkungan.....	17
2.2.3 Sanitasi Dasar.....	19
2.3 Asupan Makanan	28
2.3.1 Pengertian	28

2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Intake	30
2.3.3 Gizi.....	31
2.3.4 Kebutuhan Gizi Balita.....	36
2.4 Penyakit Infeksi.....	37
2.4.1 ISPA.....	37
2.4.2 Diare.....	37
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konseptual	40
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	41
3.3 Hipotesis Penelitian.....	42
BAB IV MATERI DAN METODE	
4.1 Rancangan Penelitian	43
4.2 Populasi	43
4.3 Sampel.....	43
4.4 Besar Sampel.....	44
4.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	44
4.6 Variabel Penelitian	44
4.7 Definisi Operasional.....	44
4.8 Instrumen Penelitian.....	48
4.9 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data	49
4.10 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	49
4.11 Cara Analisis Data.....	50
4.12 Kerangka Operasional.....	51
4.13 Etik Penelitian	52
BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1 Hasil Penelitian	54
5.1.1 Karakteristik Sampel Penelitian	54
5.2 Analisis Hasil Penelitian	54
5.2.1 Analisis Univariat.....	55
5.2.2 Analisis Bivariat.....	58
5.2.3 Analisis Korelasi Berganda.....	65

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Hubungan Asupan Makanan dengan Kejadian Stunting.....	66
6.2 Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting.....	67
6.3 Hubungan Kejadian Sakit Infeksi dengan Kejadian Stunting	70
6.4 Hubungan Asupan Makanan, Kejadian Sakit, dan Sanitasi Lingkungan dengan Kategori stunting	72
6.5 Keterbatasan Penelitian	74

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan.....	75
7.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Stunting.....	15
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi.....	36
Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian.....	44
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Sampel Berdasarkan Karakteristik Balita.....	54
Tabel 5.2 Distribusi Balita Menurut AKG.....	55
Tabel 5.3 Distribusi Balita Menurut Sanitasi Lingkungan.....	55
Tabel 5.4 Distribusi Balita Menurut Kejadian Sakit.....	57
Tabel 5.5 Distribusi Balita Menurut Kategori stunting.....	57
Tabel 5.6 Analisis Asupan Makanan Terhadap Kejadian Stunting	58
Tabel 5.7 Analisis Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting	58
Tabel 5.8 Analisis Kejadian Sakit Infeksi Terhadap Kejadian Stunting.....	64
Tabel 5.9 Hubungan Asupan Makanan, Kejadian Sakit, dan Sanitasi Lingkungan dengan Kategori stunting.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ethical Clearance.....	85
Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Penelitian	86
Lampiran 3 Informed Consent	88
Lampiran 4 Kuesioner.....	89
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	92
Lampiran 6 Hasil Uji Univariat.....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Bivariat.....	98
Lampiran 8 Hasil Analisis Korelasi Berganda.....	105

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CRP	: <i>Capillary Refill Time</i>
DKBM	: Daftar Komposisi Bahan Makanan
HAZ	: <i>Height-for-Ages Z-score</i>
HR	: <i>Hazard Ratio</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
PB	: Panjang Badan
PSG	: Pemantauan Status Gizi
SD	: Standar Deviasi
SDM	: Sumber Daya Manusia
TB	: Tinggi Badan
U	: Umur
WHO	: <i>World Health Organization</i>